

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab V penulis menjabarkan simpulan dan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengkajian tanggal 26 Februari 2017 yang dilakukan pada keluarga Ny. A di dukuh Kalangan RT 02/ RW 04, Desa Glodogan, Klaten Selatan, sebagian besar pengkajian pada Ny. A melalui wawancara di ruang tamu diperoleh data jika Ny. T belum mengetahui tentang cara perawatan dan penyebab terjadinya penyakit stroke pada Ny. A. Tanda dan gejala yang muncul pada Ny. A, tetapi ada dalam teori yaitu pelo, deficit kognitif dan bahasa. Ny. T mengatakan apabila Ny. A berbicara tidak dimengerti oleh anggota keluarga yang lain Ny. A sering marah, dan setiap malam Ny. A susah tidur. Ny. T mengatakan jika Ny. A jarang berobat ke puskesmas atau Rumah Sakit Ny. A lebih sering membeli obat di warung jika kurang enak badan.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus ini adalah Gangguan Pola Tidur pada Ny. A, Hambatan Komunikasi Verbal pada Ny. A, Ketidakefektifan Manajemen Kesehatan keluarga Ny. A.
3. Perencanaan keperawatan menggunakan *Nursing Outcomes Classification* (NOC) dan *Nursing Interventions Classification* (NIC)
4. Implementasi keperawatan disusun berdasarkan NANDA NIC NOC dan disesuaikan dengan masalah keperawatan keluarga Ny. A. Implementasi yang dilakukan adalah dengan memberikan pengertian tentang keluarga Ny. A untuk memberikan rasa nyaman dan tenang di malam hari dan mematikan lampu saat Ny. A akan tidur. Memberikan pengertian tentang pentingnya melakukan terapi 1 minggu sekali di RSJD dr.Soejarwadi agar Ny. A bisa bicara seperti sedia kala ,Ny. A tidak ada gangguan saat tidur, dan keluarga lebih mengetahui tentang pentingnya kesehatan. Dalam menyelesaikan masalah keperawatan Ny. A dibutuhkan adanya kerjasama yang baik antara penulis, perawat, pasien, keluarga, dan tim kesehatan lain sehingga tercapai hasil yang diharapkan baik itu dalam mengatasi masalah keperawatan Ny. A.

## **B. Saran**

### **1. Bagi institusi**

Bagi Institusi diharapkan dapat menjadi referensi untuk adik tingkat dalam penyusunan karya tulis ilmiah tentang hipertensi dengan baik dan menambah wawasan bagi mahasiswa keperawatan.

### **2. Bagi Puskesmas**

Puskesmas dalam mengembangkan program Perkesmas dapat membuat Standar Operasional (SOP) asuhan keperawatan keluarga dengan masalah stroke mengacu dari kasus yang sudah ditemukan ini dan diupayakan untuk pelaksanaannya oleh perawat kesehatan masyarakat diharapkan mampu menangani permasalahan kesehatan.

### **3. Bagi penulis**

Diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan menerapkan asuhan keperawatan keluarga sesuai dengan teori yang ada tentang stroke.

### **4. Bagi keluarga dan masyarakat**

Keluarga dan masyarakat setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah stroke di harapkan lebih menjaga kesehatannya dan lebih mengutamakan hidup sehat. Keluarga dan masyarakat akan faham dan mampu melakukan perawatan secara mandiri untuk mempertahankan derajat kesehatan pada masalah stroke.